

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian kualitatif, pemilihan setting tempat dan waktu penelitian mutlak diperlukan. Setting tempat dan waktu disesuaikan dengan permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian. Adapun setting tempat dan waktu yang dimaksud dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di dua tempat di kota Palangka Raya dengan situs Disdikbud Kota Palangka Raya dan LPMP Provinsi Kalimantan Tengah, karena secara administrasi seleksi calon kepala sekolah dilakukan oleh Disdikbud Kota Palangka Raya, sedangkan secara akademik dan substantive kinerjanya dilakukan oleh LPMP Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian Manajemen Rekrutmen Calon Kepala Sekolah di Kota Palangka Raya yang dilakukan di dua tempat di Kota Palangka Raya dengan situs Disdikbud Kota Palangka Raya dan LPMP Provinsi Kalimantan Tengah, dilaksanakan sejak observasi awal penelitian dilanjutkan tanggal 15 Mei sampai dengan 15 Juli 2015. Kemudian dilanjutkan sampai bulan September. Waktu tersebut digunakan untuk menggali data di lapangan. Selanjutnya, ketika berakhir penelitian data

hasil penelitian disajikan ke dalam sebuah tulisan atau tesis yang kemudian dilanjutkan dengan proses pembimbingan.

B. Latar Penelitian

Dalam penulisan tesis ini, peneliti melakukan penelitian di dua lembaga yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Palangka Raya yang beralamat di jalan Kartini, dan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Kalimantan Tengah, yang beralamt di Jl.Tjilik Riwut Km. 4. Disdikbud merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menaungi seluruh sekolah yang sifatnya umum yaitu SD, SMP, SMA dan SMK. Lembaga ini lebih mengetahui keadaan tentang sekolah yang di kelola mereka khususnya tentang kepala sekolah, sedangkan LPMP merupakan lembaga penjamin mutu pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah yang selalu berkordinasi dengan Disdikbud dalam peningkatan mutu pendidikan, dalam hal inilah penulis mengambil tempat penelitian tersebut karena dua lembaga itu adalah sama-sama keterkaitan untuk menjadikan guru atau menjadikan kepala sekolah yang profesional. Adapun yang peneliti ingin ketahui dan ingin dianalisis adalah mengenai pelaksanaan rekrutmen calon kepala sekolah dan kendala-kendala yang terjadi dalam rekrutmen cakep tersebut.

C. Metode dan Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini dirancang menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung

terjun ke lokasi lapangan.¹ Unaradjan menjelaskan bahwa dalam *field reseach* adalah dimana peneliti masuk ke lingkungan penelitian dengan benar-benar defokus, bebas dari prakonsepsi dan mengalir mengikuti arus di lingkungan penelitiannya tersebut.

Data dan informasi yang diperoleh pada *field research* langsung dianalisis pada kesempatan pertama, bersamaan dengan pengumpulan informasi berikutnya. Proses ini berlangsung terus menerus, tanpa perangkat pedoman yang pasti dan lebih mengikuti perkembangan di lapangan. Bahkan, fokus pada aspek-aspek yang khusus baru dilakukan menjelang akhir dari penelitian.²

Neuman menggambarkan sepuluh langkah *field research* sebagai berikut:³

1. Peneliti mempersiapkan diri, membaca literatur dan defokus.
2. Cari lapangan penelitian dan dapatkan akses ke dalamnya.
3. Masuki lapangan penelitian, kembangkan hubungan sosial dengan anggota komunitas.
4. Adopsi sebuah peran sosial ke dalam diri, bergaul dengan anggota komunitas.
5. Lihat, dengar, kumpulkan data kualitatif.
6. Mulai menganalisis data dan mengevaluasi hipotesa kerja.

¹P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991, h. 109.

²D. Unaradjan, *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Grasindo, 2000, h. 67.

³L.W. Neuman, *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches*, New York: Pearson Education, 2003, h. 108.

7. Fokus pada aspek spesifik.
8. Gunakan wawancara lapangan dengan anggota komunitas dan informan.
9. Putuskan hubungan dan tinggalkan lapangan penelitian secara fisik.
10. Sempurnakan analisis dan tuliskan laporan penelitian.

Subhana dan Sudrajat menyebutkan penelitian kualitatif sifatnya deskriptif adalah data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel. Pada penelitian kualitatif pun bukan tidak mungkin ada data kuantitatif.⁴

Dengan ditentukan metode penelitian pada tesis ini, maka data yang ingin didapat dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan secara rinci, tuntas dan komprehensif tentang manajemen rekrutmen calon kepala sekolah di Kota Palangka Raya.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung oleh peneliti dari responden dan informan.

Adapun jenis data primer yang ingin diperoleh peneliti yaitu:

1. Pelaksanaan rekrutmen calon kepala sekolah oleh lembaga Disdikbud kota Palangka Raya dan LPMP provinsi Kalimantan Tengah.

⁴M. Subhana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, h. 17.

2. Kendala-kendala dalam manajemen rekrutmen calon kepala sekolah oleh lembaga Disdikbud Kota Palangka Raya dan LPMP Provinsi Kalimantan Tengah.

Sedangkan data sekunder diperoleh oleh peneliti dari dokumentasi data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti seperti: profil lembaga Disdikbud dan LPMP, struktur organisasi Disdikbud dan LPMP, visi, misi serta tugas dan fungsi LPMP, serta data-data lainnya yang dianggap relevan dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari responden dan informan. Berikut ini diuraikan responden dan informan dari Disdikbud Kota Palangka Raya dan LPMP Provinsi Kalimantan Tengah, sebagai berikut:

1. Responden di Disdikbud dalam penelitian ini, yaitu: (1) Hj. Norma Hikmah selaku kepala Disdikbud Kota Palangka Raya, namun dalam hal ini telah beliau wakikan kepada ibu Mimi Noryani selaku perwakilan kepala Disdikbud Kota Palangka Raya. (2) Bapak Esra selaku wakil sekretaris tim rekrutmen calon kepala sekolah. Sedangkan informan di Disdikbud dalam penelitian ini, yaitu: bapak Rachmat Winarso selaku staf tim rekrutmen calon kepala sekolah.
2. Responden di LPMP dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bapak Gazali selaku penanggung jawab pelaksanaan rekrutmen. (2) Bapak Hasan selaku Tim Pelaksana Diklat. Sedangkan informan di LPMP dalam penelitian ini, yaitu: Bapak Asyhadi selaku penanggung jawab data calon kepala sekolah.

3. Informan dalam penelitian ini adalah seorang guru yang telah lulus mengikuti seleksi rekrutmen pada tahun 2014 lalu yaitu ibu Dra. Hj. Rohani yang tinggal di jalan G. Obos IX Palangka Raya.

Untuk menjangkau data yang lebih akurat maka penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* (sampel bertujuan). Sebagaimana dikemukakan oleh Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada yang namanya sampel acak tetapi menggunakan sampel bertujuan.⁵ Adapun pemilihan responden ini dengan alasan bahwa responden mewakili dari masing-masing instansi yang berkompeten dalam rekrutmen calon kepala sekolah di Kota Palangka Raya.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Mendapatkan data yang diperlukan di lapangan penelitian, ada beberapa teknik yang digunakan akan peneliti yaitu: teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara peneliti akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan manajemen rekrutmen calon kepala sekolah di kota Palangka Raya, dalam bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan peneliti sendiri selaku orang yang ingin memperoleh informasi berupa data dan fakta dari subjek penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan pedoman teknik

⁵Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung; CV. Remaja Rosdakarya, 2004, h. 6

pengumpulan data. Data yang ingin diperoleh peneliti melalui teknik wawancara ini antara lain:

- a. Pelaksanaan rekrutmen calon kepala sekolah oleh lembaga Disdikbud Kota Palangka Raya dan LPMP Provinsi Kalimantan Tengah, yang meliputi : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pada pengawasan oleh lembaga Disdikbud Kota Palangka Raya dan LPMP Provinsi Kalimantan Tengah.
- b. Kendala-kendala dalam manajemen rekrutmen calon kepala sekolah oleh lembaga Disdikbud Kota Palangka Raya dan LPMP Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif sering disebut sebagai observasi berperan pasif. Observasi langsung ini dilakukan dengan cara formal dan informal, untuk mengamati berbagai kegiatan dan peristiwa yang terjadi di sekolah, juga kegiatan pokok warga sekolah di lingkungan sekolah.⁶

Observasi adalah metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap obyek yang diteliti dalam observasi peneliti mengamati secara langsung di lapangan.⁷

Menurut Sanafiah Faisal, observasi terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

⁶*Ibid*, h.65.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, Cetakan Kesebelas, 1998, h. 234.

- a. Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan penelitian. Dengan keterlibatan secara langsung akan diperoleh data yang lebih lengkap, tajam dan terpercaya.
- b. Observasi terus terang dan tersamar yaitu penelitian yang dilakukan secara terus terang terhadap sumber data, akan tetapi pada suatu saat ada sesuatu yang sengaja di sembunyikan oleh peneliti untuk menghindari adanya hal yang tidak dikehendaki peneliti.
- c. Observasi tak berstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi karena disebabkan ketidaktahuan peneliti secara pasti terhadap obyek yang akan diteliti.⁸

Beberapa macam observasi tersebut di atas peneliti akan menggunakan poin 3 (tiga) karena hal yang peneliti inginkan telah terlaksana pada tahun 2014, sehingga peneliti tidak bisa mengetahui secara pasti terhadap kegiatan obyek yang akan diteliti.

Adapun hal yang peneliti observasi dalam penelitian ini adalah dari Disdikbud kota Palangka Raya, yaitu mengenai persiapan rekrutmen calon kepala sekolah di kota Palangka Raya, yaitu: penyiapan ruangan untuk tim pelaksana rekrutmen cakep, penyiapan ruang atau tempat seleksi berkas atau administrasi, penyiapan fasilitas dalam rekrutmen.

Penulis mengobservasi tentang penyiapan ruang atau tempat seleksi akademik dan diklat, penyiapan fasilitas atau sarana dan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 311- 313.

prasarana, pedoman dan materi serta penilaian seleksi akademik, dan penilaian kelulusan cakep menjadi kepala sekolah.

3. Dokumentasi

Penelitian kualitatif terdapat pula sumber data yang berasal dari *nonhuman resources* (bukan manusia), seperti dokumen, foto-foto dan bahan statistik. Menurut Guba dan Lincoln dalam Moleong, dokumen ialah setiap bahan tertulis yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁹

Dokumen dapat berupa tulisan pribadi dalam buku harian atau surat dan dokumen resmi yang ada di Disdikbud Kota Palangka Raya dan LPMP Provinsi Kalimantan Tengah. Data yang bersifat dokumentatif akan bermanfaat untuk memberikan gambaran secara lebih valid tentang permasalahan yang diteliti dan sebagai pendukung dalam memahami informasi-informasi verbal dan fenomena yang berhasil direkam oleh peneliti. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Formulir pendaftaran kepala sekolah,
- b. Surat lamaran kepala sekolah,
- c. *Standard Operating Procedures (SOP)*, dan
- d. Dokumen tambahan berupa gambaran umum Disdikbud Kota Palangka Raya, seperti: tugas, fungsi, struktur organisasi, visi dan misi, strategi, arah dan kebijakan. Sedangkan gambaran umum

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2010, h. 161.

LPMP Provinsi Kalimantan Tengah, seperti: sejarah berdirinya, visi dan misi, tugas dan fungsi, struktur organisasi dan *job description*.

Dokumen-dokumen dari Disdikbud dan LPMP bersifat sebagai bahan penunjang untuk memperoleh data yang berkaitan dengan manajemen rekrutmen kepala sekolah, serta dokumen formal lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

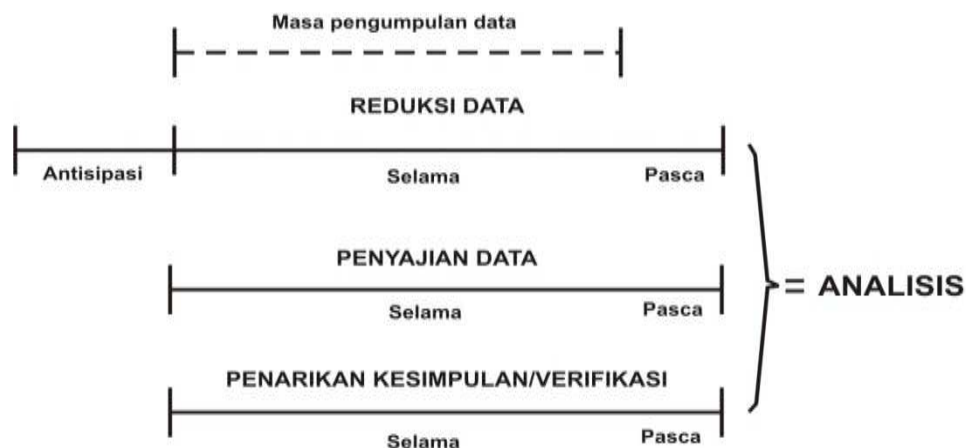
F. Prosedur Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara mendalam, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dan dokumen resmi, gambar/foto dan lain sebagainya.¹⁰ Analisis data dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses penyusunan dan penafsiran data guna menyimpulkan penelitian.

Pengolahan data kualitatif pada penelitian ini berpedoman pada teknik analisis data versi Miles dan Huberman yang dapat dilakukan melalui tiga tahapan yang dilakukan secara kontinyu pada masa pengumpulan data. Tiga tahapan pengolahan data tersebut dilakukan secara keseluruhan pada tiap analisis data sebagai berikut:

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung; CV. Remaja Rosdakarya, 2004, h. 190.

GAMBAR 3.1
KOMPONEN ANALISIS DATA MILES DAN HUBERMAN



1. Reduksi Data

Langkah ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.¹¹ Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, makin lama penelitian di lapangan dilakukan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data.

Tahap ini, peneliti menyederhanakan dan mentransformasikan aneka macam cara: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan, mengolompokkannya dalam suatu pola yang lebih jelas, merumuskan tema-

¹¹Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru,Jakarta: UI Press, 2009, h. 16.

tema untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam menyajikan data hendaklah dilakukan dengan teratur, informasi singkat tersusun yang berguna untuk memudahkan pada saat penarikan simpulan. Penyajian data kualitatif pada umumnya berbentuk narasi, namun akan lebih baik juga jika ditampilkan dengan berbagai bentuk seperti tabel, gambar, matriks, grafik, jaringan, dan bagan agar data yang didapatkan akan mudah dipahami dan diharapkan juga dapat membuat hasil penelitian menjadi tidak membosankan.¹²

3. Penarikan Simpulan/*Verifikasi*

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh yang dimulai dari permulaan pengumpulan data. Kesimpulan-kesimpulan juga *diverifikasi* (suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang harus dilakukan secara seksama dan makan tenaga serta dapat dilakukan dengan tukar pikiran diantara teman sejawat dalam upaya untuk pengujian kebenaran, kekokohnya dan kecocokannya), karena jika tidak demikian, maka si peneliti dalam menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang terjadi tidaklah jelas kebenaran dan kegunaannya.¹³ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif

¹²Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif...*, h. 18.

¹³*Ibid*, h. 19.

yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁴

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menjamin bahwa semua data yang diamati dan diteliti oleh peneliti relevan dengan sesungguhnya yang ada dalam kenyataan sebenarnya dan memang terjadi, hal ini peneliti lakukan untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang berhasil dihimpun dan dikumpulkan itu benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian yang diteliti sehingga tidak perlu diragukan lagi. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat teknik yaitu sebagai berikut:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kriteria ini digunakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang kredibel, yaitu dengan perpanjangan kehadiran peneliti, pengamatan terus-menerus, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, pengecekan atas kecukupan referensial, dan pengecekan anggota.¹⁵ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data sehingga peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan mengajukan berbagai macam

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2007, h. 345.

¹⁵Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, h. 176.

variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.¹⁶

2. **Transferabilitas (*Transferability*)**

Kriteria ini digunakan untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks (*setting*) tertentu dapat ditransfer pada subjek lain yang memiliki tipologi yang sama.¹⁷ Hasil penelitian sangat tergantung pada kesamaan konteks, apabila konteks pengirim relatif sama dengan konteks penerima maka barulah temuan itu dapat ditransfer, oleh sebab itu menuntut peneliti melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya harus mengungkapkan secara khusus sekali segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh.¹⁸

3. **Dependabilitas (*Dependability*)**

Kriteria ini digunakan untuk menilai proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah ia membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan penginterpretasiannya.¹⁹

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung; CV. Remaja Rosdakarya, 2004, h.332.

¹⁷ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, h. 177.

¹⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung; CV. Remaja Rosdakarya, 2004, h.338.

¹⁹ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, h.177.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan tekanan pertanyaan apakah data dan informasi serta interpretasi dan lainnya didukung oleh materi yang ada dalam *audit trail*.²⁰

Artinya data yang didapat di lapangan dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan tesis sesuai dengan fakta di lapangan. Berdasarkan teori di atas maka peneliti dalam menentukan keabsahan data di lapangan sampai penyusunan laporan akan melakukan langkah-langkah kredibilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Peneliti tidak melakukan langkah transferabilitas karena tidak menemukan kesamaan pada penelitian yang lain.

²⁰*Ibid*, h.177.